

ABSTRAK

Ridwan Permana (1212010140). Pengaruh Transformasi Digital terhadap Efektivitas Kerja Tenaga Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bandung (Penelitian di MAN 1 dan MAN 2 Kota Bandung).

Transformasi digital merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi, termasuk di sektor pendidikan. Dalam era Revolusi Industri 5.0, lembaga pendidikan dituntut tidak hanya mengadopsi teknologi, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Administrasi pendidikan perlu bertransformasi secara digital untuk mendukung efektivitas kerja tenaga administrasi, yang mencakup kualitas, kuantitas, dan pemanfaatan waktu. Penelitian ini mengacu pada dua teori utama, yaitu *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989) dan teori Efektivitas Kerja (Hasibuan, 2003), sebagai landasan dalam menganalisis hubungan antara penerimaan teknologi dan kinerja administratif di Madrasah Aliyah Negeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana transformasi digital berpengaruh terhadap efektivitas kerja tenaga administrasi di MAN 1 dan MAN 2 Kota Bandung. Fokus utama penelitian mencakup tiga hal, yaitu: 1) Mengidentifikasi penerapan transformasi digital; 2) Mengevaluasi tingkat efektivitas kerja tenaga administrasi; dan 3) menganalisis hubungan antara keduanya. Penelitian ini berkontribusi pada peningkatan administrasi madrasah melalui teknologi digital.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi kepada seluruh populasi tenaga administrasi di MAN 1 dan MAN 2 Kota Bandung yang berjumlah 20 orang. Data dianalisis menggunakan uji korelasi dan regresi linier sederhana dengan bantuan program statistik. Metode ini dipilih untuk mengukur besarnya pengaruh transformasi digital terhadap efektivitas kerja berdasarkan data aktual tanpa manipulasi variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara transformasi digital dan efektivitas kerja tenaga administrasi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,836 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel. Sementara itu, nilai *R Square* sebesar 0,699 menandakan bahwa 69,9% variasi dalam efektivitas kerja dapat dijelaskan oleh transformasi digital. Temuan ini diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mengindikasikan bahwa hubungan tersebut tidak terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital merupakan faktor strategis dalam meningkatkan efektivitas kerja, serta membentuk budaya kerja baru yang lebih efisien, kolaboratif, dan adaptif di lingkungan madrasah aliyah. Transformasi ini tidak hanya mempermudah proses administratif, tetapi juga meningkatkan akurasi dan kecepatan pelayanan.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Efektivitas Kerja, Administrasi Pendidikan.